

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada desain penelitian deskriptif ini, peneliti tidak melakukan perlakuan atau intervensi apapun terhadap variable penelitian. Data yang didapat berupa data yang sudah ada sebelumnya maupun data yang dibuat kemudian tanpa campur tangan peneliti (Jasaputra dkk, 2008).

Desain penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal (Lanpau, 2012). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *retrospektif*, yaitu peneliti melakukan pengamatan faktor resiko masa lalu yang diperoleh melalui pencatatan data (Jasaputra dkk, 2008).

#### **B. Obyek Penelitian**

Penelitian ini meneliti tentang kelengkapan pengisian rekam medis berdasarkan beberapa item yang ditetapkan oleh Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis dan standar akreditasi klinik menurut Permenkes No. 46 tahun 2015. Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah rekam medis elektronik pada Klinik Pratama Firdaus bulan November 2016-Juli 2018.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Penelitian umumnya dilakukan pada sampel, sampel merupakan bagian dari elemen populasi yang dapat mewakili populasi (Swarjana, 2012).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis elektronik pada Klinik Pratama Firdaus. Data kunjungan pelayanan dokter umum pada klinik Firdaus bulan November 2016-Juli 2018 sebanyak 89.332 kunjungan dan untuk pelayanan dokter gigi sebanyak 9.816 kunjungan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien rawat jalan pada bulan November 2016-Juli 2018. Selain itu data juga diperoleh dari hasil evaluasi kelengkapan berkas rekam medis yang dilakukan secara berkala. Besar sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{89.332}{1 + 89.332 (0,1)^2}$$

$n = 99,88$  dibulatkan menjadi 100 sampel minimal untuk pelayanan dokter umum

Perhitungan sampel dari pelayanan dokter gigi,

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{9.816}{1+9.816(0,1)^2}$$

$n = 98,99$  dibulatkan menjadi 99 sampel minimal untuk pelayanan dokter gigi

Keterangan :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : besar populasi

$E$  : margin error yang diperkenankan yaitu 0.1

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu

1. Kelengkapan berkas rekam medis
2. Peran Akreditasi

## E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Metode	Outcome/hasil
<b>Kelengkapan berkas rekam medis</b>	<p>Sesuai standar yang ditetapkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis dan standar akreditasi klinik menurut Permenkes No. 46 tahun 2015. Catatan tentang pasien yang memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Identitas pasien</li><li>Tanggal dan waktu</li><li>Hasil anamnesis yang mencakup keluhan dan riwayat penyakit</li><li>Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik</li><li>Diagnosis</li><li>Rencana tatalaksana</li><li>Pengobatan atau tindakan</li><li>Edukasi</li><li>Monitoring efek samping obat</li><li>Laporan/catatan tindakan lain yang dilakukan</li><li>Persetujuan tindakan bila diperlukan</li><li>Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan</li><li>Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan</li><li>Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu</li></ol>	Hasil observasional, dan telaah dokumen rekam medis	<p>Hasil pengukuran berupa data kategorik nominal yaitu lengkap dan tidak lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Lengkap jika memenuhi semua item yang ada.</li><li>Tidak lengkap jika tidak memenuhi salah satu atau lebih item yang ada.</li></ul>

	o. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik		
<b>Peran akreditasi</b>	Penerapan dokumen standar akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Klinik) dalam pengelolaan manajemen rekam medis di Klinik Pratama Firdaus.	Hasil observasi, telaah dokumen rekam medis elektronik.	Hasil data berupa nominal yaitu sebelum penerapan dokumen standar akreditasi dan setelah penerapan dokumen akreditasi.

## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan daftar tilik/check list tentang kelengkapan rekam medis yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 tahun 2015 tentang standar akreditasi klinik.

## **G. Analisis Data**

Analisis yang dilakukan yaitu analisis univariate yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran kelengkapan rekam medis rawat jalan di Klinik Pratama Firdaus berdasarkan standar dari Permenkes. Setelah melakukan penelitian, data disajikan dalam bentuk tabel yang berisi angka-angka hasil kelengkapan rekam medis. Hasil data kelengkapan ditampilkan dalam bentuk persentase yang dibagi ke dalam 4 fase yaitu fase 1 atau fase awal setelah komitmen akreditasi (November 2016-April 2017), fase 2 atau fase persiapan (Mei 2017-Oktober 2017), fase 3 atau fase akhir menjelang pengumpulan dokumen (November 2017-April 2018), dan fase 4 atau fase perbaikan menunggu visitasi (Mei 2018-Juli 2018).

## **H. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan awal**

Tahapan awal yang dilakukan adalah mencari referensi untuk mendapatkan informasi mengenai rekam medis, faktor-faktor yang

mempengaruhi kelengkapan rekam medis, dan akreditasi. Setelah itu dilakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan melihat data sekunder berupa evaluasi rekam medis yang dilakukan pada bulan Mei 2017 yang dinilai kelengkapannya melalui standar dari Permenkes. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan penyusunan proposal.

## 2. Pengumpulan data

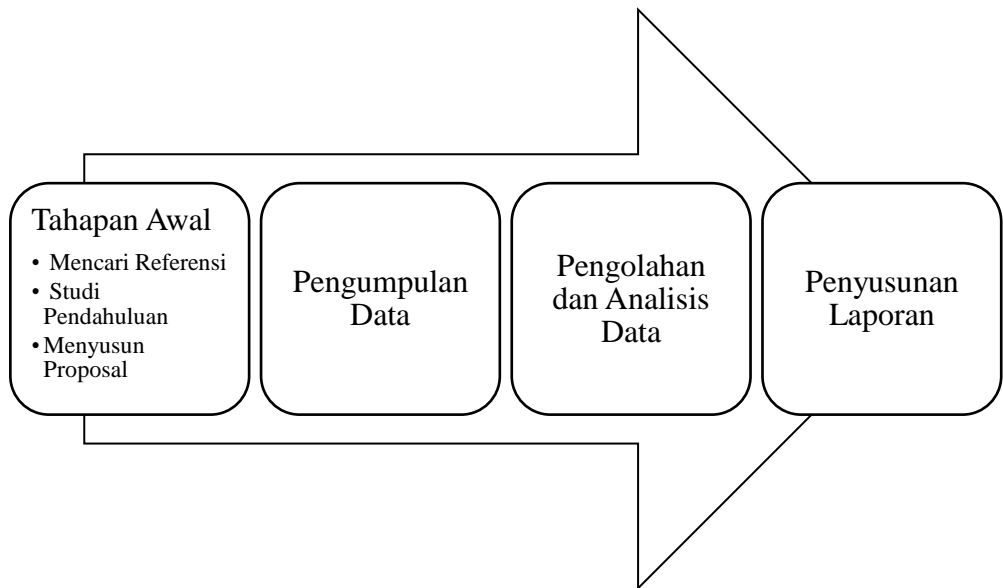
Data yang diambil diantaranya adalah profil Klinik Pratama Firdaus, sampel berkas rekam medis dan hasil evaluasi berkala rekam medis. Pengumpulan data dilakukan selama bulan Mei 2018 dengan melakukan telaah dokumen rekam medis yang diteliti dan disesuaikan dengan item penilaian pada Permenkes. Setelah itu data juga dibandingkan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 3. Pengolahan dan analisis data

Kelengkapan rekam medis dinilai menggunakan data nominal, dan masing-masing item penilaian dinilai dengan persentase. Setelah itu dilakukan analisis univariat untuk melihat data kelengkapan rekam medis. kemudian dilakukan analisis bivariante kelengkapan berkas rekam medis sebelum penerapan dokumen akreditasi dan setelah penerapan dokumen standar akreditasi

#### 4. Penyusunan laporan

Tahapan terakhir yaitu setelah didapatkan data, maka dilakukan penyusunan laporan berupa hasil dan pembahasan serta penarikan kesimpulan.



**Gambar 3. Tahapan Penelitian**

#### **I. Etika Penelitian**

Agar tidak ada pihak yang dirugikan dan menimbulkan dampak negatif, maka perlu dilakukan pengurusan etika penelitian dalam bentuk :

1. Mengurus surat izin penelitian yang ditujukan kepada klinik yang akan diteliti.
2. Melindungi kerahasiaan informasi rekam medis pasien yang hanya diketahui oleh peneliti (*Confidentially*).
3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).